



**PEMBUATAN *WEBSITE MAGAZINE* “IKILHO”
BEKERJASAMA DENGAN EKSPRESI SUARA REMAJA
(Divisi Editor, Desainer Grafis, dan Pengelola *Website*)**

KARYA BIDANG

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Aprillia N S
NIM : 14030110130126**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

Abstrak

Website Magazine adalah bentuk *online* dari majalah cetak. *Website magazine* saat ini dinilai lebih efisien karena sudah mulai banyak orang yang meninggalkan majalah cetak. Bekerjasama dengan Ekspresi Suara Remaja yang merupakan *website magazine* asal Semarang dengan target nasional, dibuatlah suatu *website magazine* baru bernama “Ikilho”. Berita yang ada pada “Ikilho” lebih berkonsentrasi pada informasi lokal Semarang seputar gaya hidup remaja. “Ikilho” dibuat karena belum adanya media yang menyuguhkan informasi lokal Semarang seputar gaya hidup remaja, sementara ketertarikan remaja Semarang terhadap informasi seperti itu cukup tinggi.

Penulis bertugas sebagai Editor, desain grafis, dan administrator dalam *website magazine* “Ikilho”. Editor bertugas untuk mengedit naskah berita yang sudah ditulis oleh reporter, sedangkan desain grafis bertugas untuk membuat desain *website* dan mengedit foto berita. Administrator bertugas untuk mengunggah berita ke *website* “Ikilho” kemudian memromosikannya di media sosial. Selain itu administrator juga bertugas untuk melakukan *buzzing* di Twitter. Selama pelaksanaan penulis mengalami beberapa hambatan, baik hambatan teknis maupun hambatan non teknis. Tapi secara keseluruhan dari hasil riset pasca pelaksanaan yang diberikan kepada beberapa pembaca “Ikilho”, konsep *website* “Ikilho” sudah sesuai dengan target audiens yaitu remaja Semarang. Walaupun begitu terdapat beberapa bagian yang masih harus diperbaiki agar *website magazine* “Ikilho” bisa lebih baik.

Kata kunci : *Website Magazine*, Gaya Hidup Anak Muda, Editor, Desain Grafis, Administrator

Abstract

Website Magazine is online version of printed magazine. Website magazine is more efficient than printed magazine, because nowadays people start to leave printed magazine. Cooperation with Ekspresi Suara Remaja (ESR) which is a website magazine from Semarang with national segmentation, made a new website magazine, named "Ikilho". "Ikilho" serve a local information of Semarang about teenagers life style. "Ikilho" built because until now, there are no media which serve local information of Semarang about life style, meanwhile, Semarang's teenagers have a high interest of information like that.

In this project, writer had a job as a editor, graphis design, and administrator. Editor has to fix news's script which has been wrote by reporter, while, graphis design has to make website's design and fix the photos before it upload to the website. Administrator has to upload the fix news (text and photo) to the website and promote that to the social media. Moreover, administrator has to buzzing some material in Twitter. During the project, writer had some obstacle, included technical obstacle and non tehcnical obstacle. But, over all, based on reserch after project of Ikilho's visitor, Ikilho's website concept already appropriate with audience target (Semarang's teenagers). Although, there are some part that remains to be fixed, so that, "Ikilho" become superiorly.

Keywords : Website Magazine, Teenagers's Life Style, Editor, Graphis Design, Administrator

I. LATAR BELAKANG

Saat ini media *online* adalah media yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Salah satu buktinya adalah dengan munculnya *website magazine*. *Website magazine* yaitu majalah yang melalui tahap digitalisasi dan dapat diakses melalui internet (www.scanie.com/home/pengertian-online-magazine/). Munculnya *website magazine* ini karena adanya penurunan pembaca majalah cetak dari 17% menjadi 6% dari jumlah total penduduk Indonesia (menurut riset yang dilakukan AC Nielsen pada 2010), sedangkan pengguna internet meningkat dari 12% menjadi 28% (<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2011-2-00304-MN%20Bab1001.pdf>).

Semarang mempunyai sebuah *website magazine* bernama Ekspresi Suara Remaja (ESR). ESR berdiri pada 1 Maret 2011, berbasis di Semarang dengan segmentasi remaja nasional berusia 15-25 tahun. Jumlah pengunjung ESR pada April, Mei, dan Juni 2014 rata-rata adalah 30.000 – 50.000 pengunjung. Angka tersebut terbilang kecil dibandingkan dengan jumlah remaja seluruh Indonesia yang berjumlah 289.386 (menurut data Badan Pusat Statistik pada 2010). Berdasarkan masalah tersebut, penulis melakukan pengamatan terhadap ESR, dan hasil yang didapat adalah, pertama ESR mempunyai 13 rubrik. Rubrik yang sering diunggah beritanya setiap hari adalah rubrik “Celebs”. Rubrik ini berisi informasi seputar kabar selebritas dalam maupun luar negeri. Berita pada rubrik “Celebs” sebagian besar mengambil sumber dari media *online* lain. Kedua, ada dua rubrik pada ESR yang tidak sering diunggah beritanya, padahal ESR mempunyai jadwal unggah berita. Rubrik yang tidak sering diunggah beritanya adalah rubrik “Let’s Go” dan “Musik”. Kedua rubrik ini jarang diunggah beritanya karena ESR lebih fokus mengunggah berita pada rubrik “Celebs”, karena memang rubrik ini yang memiliki pengunjung terbanyak. Ketiga, ESR mempunyai rubrik bernama “Event”. Rubrik ini berisi informasi acara-acara remaja, namun yang mendominasi adalah acara yang ada di Semarang. Acara di kota lain di Indonesia kurang disorot.

Berdasarkan hal diatas, penulis mengajukan tawaran kepada ESR untuk merombak konten ESR dan mengubah segmentasinya menjadi remaja Semarang, karena remaja Semarang sendiri sebenarnya tertarik untuk mencari informasi lokal (berdasarkan hasil pra riset, 40% dari 50 responden), sementara di Semarang belum ada media yang menyajikan informasi lokal khusus remaja. Namun tawaran tersebut terbentur kebijakan PT. Suara Merdeka, yang mana PT. Suara Merdeka merupakan induk perusahaan dari ESR. Akan tetapi ESR memberikan kesempatan untuk membuat sebuah media baru yang masih berada dibawah naungan ESR, dan media baru tersebut diberi nama “Ikilho”.

II. PELAKSANAAN

Target utama “Ikilho” adalah remaja berusia 15-25 tahun yang berdomisili di Semarang. Oleh karena itu berita yang ada pada “Ikilho” lebih fokus pada informasi lokal seputar gaya hidup remaja. “Ikilho” memiliki 10 rubrik, yaitu “Kriya”, “Film&Musik”, “Plesir”, “Ngobrol”, “Fashion”, “Fit”, “Icip-Icip”, “Jadwal Bisokop”, “Galeri”, dan “Promo”. Rubrik “Kriya” berisi informasi tentang cara memanfaatkan barang tidak terpakai menjadi suatu barang yang berguna. Rubrik “Film&Musik” berisi informasi tentang film terbaru dan musisi asal Semarang yang menginspirasi. Rubrik “Plesir” menginformasikan tentang temat-tempat semarang yang *recommended* untuk dikunjungi. Rubrik “Ngobrol” berisi informasi tentang topik-topik yang sedang hangat diperbincangkan remaja. Rubrik “Fashion” memberikan informasi tentang gaya berpakaian remaja Semarang. Rubrik “Fit” menginformasikan tentang remaja Semarang yang hidup sehat, dan rubrik “Kuliner” memberi informasi tentang kuliner yang ada di Semarang. “Ikiho” dapat diakses pada alamat www.ikilho.com.

Goals dari pembuatan “Ikilho” adalah mendapatkan minimal 867 pengunjung dan 10 komentar positif setiap berita di media sosial dalam kurun waktu 35 hari.

Selama pelaksanaan pembuatan *website magazine* “Ikilho” penulis bertugas sebagai Desainer Grafis, Edito, dan Pengelola *Website*. Desainer Grafis bertugas membuat desain *website*, mengedit foto berita yang sudah diambil oleh fotografer, dan membuat desain stiker. Desain *website* secara keseluruhan dibuat oleh penulis dengan aplikasi Corel Draw X5, namun pengaplikasian desain kedalam bentuk *website* dilakukan oleh jasa pembuat *website*. Selama pelaksanaan peliputan berita, ada berita yang tidak memiliki foto berita. Oleh karena itu desain grafis juga bertugas membuat ilustrasi gambar yang sesuai dengan berita. Total ilustrasi gambar yang dibuat adalah empat gambar. Selama menjalani tugas sebagai desainer grafis, penulis mengalami beberapa hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi.

Editor bertugas mengedit naskah berita yang sudah ditulis oleh reporter. Pengeditan ini bertujuan agar naskah yang ada pada “Ikilho” stabil dalam segi gaya bahasa dan pemilihan kata. Dalam megedit naskah berita, editor membuat pedoman kata yang digunakan dalam penulisan di “Ikilho”. Selama menjalani tugas sebagai editor, penulis mengalami beberapa hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi.

Pengelola *website* bertugas mengunggah berita yang sudah jadi di *website* “Ikilho”, setelah itu memromosikannya di media sosial Twitter dan Instagram. Selain itu Pengelola *website* juga bertugas melakukan *buzzing* di Twitter setiap harinya. *Buzzing* yang dimaksud disini adalah melakukan *tweet* informasi yang berhubungan dengan berita yang diunggah pada hari itu. *Buzzing* dilakukan untuk mendapatkan *followers* di Twitter sekaligus membuat orang tertarik untuk membaca berita di “Ikilho”. Selama menjalani tugas sebagai pengelola *website*, penulis mengalami beberapa hambatan. Salah satu hambatannya adalah saat mengunggah foto berita di *website* “Ikilho”, foto yang diunggah tersebut pecah. Hal tersebut terjadi selama dua hari awal, namun setelah itu penulis dapat mengatasi hambatan tersebut.

III. HASIL

Hasil didapat melalui alat perhitungan *online* Google Analytics. Selama 35 hari pelaksanaan, hasil yang didapat adalah “Ikilho” memiliki 8.618 pengunjung. Hasil ini mencapai target karena pada *goals* awal ditulis target pengunjung minimal dalam 35 hari adalah 867 pengunjung. Sementara komentar berita tidak mencapai target. Hal ini dikarenakan menurut riset pasca pelaksanaan, 84% (46 responden) tidak tertarik untuk megomentari berita. Menurut mereka hanya dengan membaca berita sudah cukup mendapat informasi, tanpa perlu berkomentar.